

ABSTRAK

Sahli Mawaddah. 1202040157. Pengaruh Metode Image Streaming terhadap Keterampilan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X MAS PAB Helvetia Medan T.A. 2016-2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen, pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan, sebelum menggunakan metode *image streaming*, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan, dengan menggunakan metode *image streaming* dan untuk mendeskripsikan, pengaruh penggunaan metode *image streaming* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh metode *image steaming* terhadap keterampilan menulis cerpen oleh siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan Pembelajaran 2016-2017. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan metode *Image Streaming* berada pada kategori cukup karena 9 orang siswa (26,47%) mendapat nilai 60. Kemampuan menulis siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan metode ceramah berada pada kategori cukup karena 11 orang siswa (32,35%) mendapat nilai 60. Terdapat pengaruh yang signifikan metode *Image Streaming* terhadap kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,75 > 1,665$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya metode *Image Streaming* lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan tahun pembelajaran 2016-2017 dibandingkan dengan metode ceramah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb.

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah Swt yang telah mencurahkan rahmat dan dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Pengaruh Metode *Image Streaming* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X MAS PAB Helvetia Medan T.A. 2016-2017.” Shalawat berangkaian salam tidak lupa pula kita serahkan pahalanya kepangkuan Nabibullah yakni, Nabi besar Muhammad Saw yang telah memberi penerangan kepada umat manusia sepenuhnya, dari zaman zahiliah menuju alam islamiah, dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak terlebih Ibunda tercinta yang luar biasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan semua permasalahan yang datang menghadang, dan keluarga penulis sendiri serta bimbingan staf pengajar, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua aktifitas sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak sedikit rintangan dan cobaan yang dilalui penulis dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya tulis ini. Adapun semua dapat diraih berkat dorongan dan pengorbanan sermua pihak terutama keluarga dan orang tua penulis sendiri. Untuk kesempatan ini tidak ada salahnya penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi baik secara moral maupun materil.

Pertama sekali terima kasih kepada Ayahanda tercinta Drs. Syaiful Amin dan Ibunda Siti Salmah, S.Pd. tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat

hidup dalam menjalani hidup ini, serta bersusah payah dalam segala kesulitan untuk membiayai pendidikan penulis. Dan terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Elfrianto Nst. S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Winarti, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Hasnidar, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah Swt, peneliti serahkan untuk membahas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah Swt atas segala perbuatan dan dosa,

Amin
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Medan, Maret 2017

Sahli Mawaddah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Metode Image Streaming (pengaliran bayangan).....	7
2. Keterampilan Menulis Cerpen	10
3. Pengertian Menulis Cerpen.....	16
4. Teknik Menulis Cerita Pendek yang Baik	17

5. Langkah-langkah Menulis Cerpen	17
6. Penilaian Cerita Pendek	18
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
D. Metode Penelitian.....	23
E. Desain Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	34
A. Hasil Deskripsi Data.....	34
B. Pembahasan	35
C. Analisis Data	45
D. Penelitian Data	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Form K-1	50
Lampiran 2	Form K-2	51
Lampiran 3	Form K-3	52
Lampiran 4	Surat Keterangan Seminar	53
Lampiran 5	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	54
Lampiran 6	Surat Pernyataan (Plagiat)	55
Lampiran 7	Permohonan Riset dari Fakultas	56
Lampiran 8	Surat Keterangan Penelitian	57
Lampiran 9	Berita Acara Bimbingan Proposal	58
Lampiran 10	Berita Acara Bimbingan Skripsi	59
Lampiran 11	Riwayat Hidup	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang untuk mengembangkan bakat pribadi seseorang melalui sebuah tulisan. Berlatih menulis merupakan modal utama untuk menggali potensi dalam mengungkapkan ide atau gagasan. Oleh sebab itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus diutamakan karena tanpa menulis apalah arti ilmu pengetahuan yang kita miliki, kalau tidak bisa kita tuangkan ke dalam sebuah tulisan.

Dalam penelitian ini, keterampilan menulis menjadi penting karena seseorang dituntut bisa menuangkan ide, pikiran dan perasaannya kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri. Kerugian yang terjadi jika proses menulis tidak ditingkatkan maka hambatan-hambatan yang ada dalam tulisan akan terus berkembang dan sulit untuk di atasi karena tidak adanya proses usaha dan latihan.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika PPL di MAS PAB Helvetia Medan, keterampilan menulis cukup digemari oleh siswa walaupun ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam keterampilan menulis, siswa kurang mampu menulis cerpen, fasilitas sekolah tidak memadai, kurangnya variasi melalui mengajar. Bagi pelajar, pokok bahasan menulis cerpen merupakan salah satu kompetensi yang

diharapkan di kelas X, seperti yang tertulis dalam KTSP adalah siswa mampu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.

Apabila kita melihat kedudukan atau perkembangan bahasa tulis sekarang ini, maka keterampilan menulis mempunyai posisi yang sangat penting dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Saat ini, banyak pihak yang menilai pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah belum mencapai hasil yang memuaskan seperti dari segi keterampilan menulis. Di sini, posisi guru bahasa Indonesia dapat membantu para siswa untuk meningkatkan hasil belajar menulis cerpen. Kualitas pembelajaran salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan mengembangkan kegiatan belajar secara bervariasi. Upaya yang harus dilakukan adalah mengembangkan metode pembelajaran dalam mengajar, menyusun program pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih, kemudian menerapkannya.

Dalam meningkatkan keterampilan menulis, perlu adanya suatu metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis cerpen adalah metode *Image Streaming* (pengaliran bayangan). Atau lebih jelasnya pandangan siswa dalam memperdayakan kemampuan berfikir, mengolah objek tertentu, hasilnya dideskripsikan dengan bantuan persepsi-persepsi sadar. Pentingnya melakukan metode ini karena, metode ini lebih mendominasi pada unsur bayangan yang didapatkan oleh siswa. Dan guru tidak membatasi siswa untuk mendapatkan bayangannya, dalam artian siswa diberikan. Dengan kata lain, metode pengaliran

bayangan itu sendiri adalah suatu metode untuk mempercepat dan meningkatkan pembelajaran (Wenger, 2011:333).

Dari latar belakang di atas, peneliti tertulis untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Metode *Image Streaming* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X Mas Pab Helvetia Medan T.A. 2016-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah yaitu:

1. Siswa kurang mampu menulis cerpen.
2. Fasilitas sekolah yang tidak memadai.
3. Kurang variasinya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, serta untuk mengarahkan pembicaraan kepada suatu masalah, maka permasalahan perlu dibatasi dan difokuskan pada, bagaimana pengaruh metode *image streaming* terhadap keterampilan menulis cerpen pada Siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan.

D. Rumusan Masalah

Pertanyaan yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan menggunakan metode *image streaming*?
2. Bagaimana keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan dengan menggunakan metode *konvensional*?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *image streaming* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan T.A. 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen, pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan, sebelum menggunakan metode *image streaming*.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan, dengan menggunakan metode *image streaming*.
3. Untuk mendeskripsikan, pengaruh penggunaan metode *image streaming* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teori

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bagi peneliti dan pembaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *image streaming* (pengaliran bayangan) dan pelaksanaannya.

b. Manfaat praktis.

1. Bagi peneliti

Mengetahui berapa besar pengaruh metode Image Streaming terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

2. Bagi guru

Yang pertama, memberikan masukan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis. Kedua memberikan arahan kepada guru untuk bisa menulis dengan menggunakan metode *image streaming* (mengalirkan bayangan).

3. Bagi siswa

Manfaat yang pertama metode Image Streaming (pengaliran bayangan) dapat memacu pikiran, ide atau gagasan kita dalam menciptakan sebuah karangan. Kedua metode Image Streaming (pengaliran bayangan) dapat memacu gairah siswa dalam menulis cerpen.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah wadah dimana akan dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Agar sebuah kerangka menyakinkan maka argumentasi yang disusun dalam bentuk teori-teori yang digunakan dalam membangun kerangka berfikir harus merupakan pilihan dari sejumlah teori yang dikuasai secara lengkap dengan mencakup perkembangan tertentu.

1. Pengertian Metode Image Streaming (pengaliran bayangan)

Metode adalah cara yang teratur, yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dihendaki, cara yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan, suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI, 2005: 740). Metode pengaliran bayangan (*image Streaming*) adalah cara memberdayakan kemampuan imaji mengolah objek tertentu, hasilnya dideskripsikan dengan bantuan persepsi-persepsi tidak sadar (Wenger, 2011: 306).

Metode *Image Streaming* (pengaliran bayangan) merupakan kegiatan membiarkan bayangan-bayangan hadir dan muncul di hadapan mata fikiran anda, tetapi tidak memutuskan secara sadar isi bayangan-bayangan tersebut.

Image Streaming (Pengaliran bayangan) menghubungkan secara langsung daya –daya verbal sadar dengan daya-daya mental yang jauh lebih kaya, lebih halus dan lebih menyeluruh.

1.1. Manfaat Metode Image Streaming (Pengaliran bayangan)

Wenger (2011: 330-33) menjelaskan manfaat dan kegunaan dari metode Image Streaming:

1. Dapat mempertajam seluruh keterampilan berfikir visual dan membantu menggambarkan visualisasi. Dengan kata lain metode pengaliran bayangan ini dapat meningkatkan kemampuan otak.
2. Dalam meningkatkan kemampuan otak, metode ini menarik bayangan dan kesan dari suatu rentang yang luas didalam otak dan mengekspresikan secara eksternal dengan cara mendeskripsikannya.
3. Dapat memperluas area otak agar dapat “*on-line* “ (nyambung) dengan kesadaran. Pengaliran bayangan melibatkan serta melatih area-area otak yang terpisah.

1.2. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Image Streaming* (pengaliran bayangan)

Kelebihan dari metode *Image Streaming* (pengaliran bayangan) adalah memperbaiki fungsi otak, meningkatkan kemampuan umum pembelajar untuk belajar dan menarik manfaat dari apa yang mereka pelajari, mempertajam keterampilan berfikir visual, memperoleh peningkatan IQ.

Kelemahan dari metode *Image Streaming* (pengaliran bayangan) adalah menggambarkan yang dilakukan melalui pengaliran bayangan tidak seakurat yang dilakukan oleh pelaku yang biasa menggambarkan sesuatu dengan memutuskan terlebih dahulu objek yang di kajinya.

1.3. Langkah-langkah Metode *Image Streaming* (pengaliran bayangan)

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam metode *Image Streaming* yaitu (Wenger, 2011: 306):

1. Biarkan yang lebih halus dan dalam memperlihatkan kepada anda , maksudnya jangan langsung memutuskan dengan sadar apa yang ingin anda lihat dan kemudian anda gambarkan.
2. Tutup mata untuk melihat dengan lebih jelas.
3. Apapun kesan yang anda temukan , betapapun remeh, sederhana, bahkan tak berhubungan biar warna atau pun garis yang tampaknya tak berarti tuliskan semua
4. Deskripsikan bayangan itu dengan lantang kepada focus eksternal (selain atau diluar diri anda). Pendengar langsung adalah yang terbaik alat perekam juga baik. Tidak boleh kurang dari itu.
5. Deskripsikan dengan cepat dan mengalir dengan detail indrawi yang karya, berkesinambungan, sekalipun hanya sekedar sekilas dan ringkas, hal ini memaksa lebih banyak bayangan bebas hadir dan bermunculan.
6. Tanpa menghiraukan taktik yang anda gunakan untuk mendapatkan beberapa jenis kesan dan suatu aliran deskriptif yang terjadi.

1.4. Melatih kelompok untuk Mengalirkan Bayangan

Ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam melatih kelompok mengalirkan bayangan:

1. Melatih kelompok untuk mengalirkan bayangan, digunakan jalan pintas yaitu dengan membuat model apa yang hendak dibayangkan. Misalnya dengan

membayangkan mendapatkan hadiah dari orang yang kita sayangi atau pengalaman indah yang mereka alami.

2. Siapa yang menutup mata dan mengangkat tangan jika mereka memperoleh bayangan, apapun bayangan itu. Kemudian, tunggu sekitar satu menit sampai lebih dari setengah siswa mengangkat tangan.
3. Beberapa saat setiap orang harus berpasangan. Setidaknya salah seorang harus pernah mengangkat tangan.
4. Apabila ada sebagian siswa yang tidak memperoleh bayangan maka mereka diminta berpasangan dengan siswa yang memperoleh bayangan.
5. Tiga orang dapat bekerja sama tapi mereka harus berbicara lebih cepat dan mengatur perubahan peran mereka sendiri.
6. Setelah diatur berpasangan, lalu instruksi diberikan pada mereka yang memperoleh bayangan untuk mendapatkan bayangan lagi.

1.5 Penggunaan Metode *Image Streaming* (pengaliran bayangan) dalam Pembelajaran Menulis Cerpen

Metode ini dapat dilakukan dengan memilih jenis pengalaman yang pernah dialami secara langsung oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti diajak mengingat kembali suatu kejadian dimasa yang lalu (*flashback*) kemudian menceritakannya kembali. Peneliti harus mengingat kembali hal-hal yang pernah dialami berdasarkan kekuatan imajinya dengan bantuan panca indranya. Adapun langkah-langkah imaji

(Image Streaming) apa bila diterapkan didalam kelas atau kelompok sebagai berikut:

1. Di awali dengan persiapan konsep tuntutan bayangan dengan menerangkan Metode Image Streaming kepada siswa
2. Menerapkan konsep tuntutan pembayangan yang sudah disediakan dengan memahami langkah-langkah metode Image Streaming yakni (1) biarkan yang lebih halus diperhatikan pada mata pikiran anda dan jangan memutuskan dengan sadar apa yang ingin dilihat. (2) tutup mata untuk melihat bayangan lebih bebas, (3) deskripsikan bayangan tersebut pada focus eksternal (alat perekam atau pendengar).
3. Menuliskan kerangka dari bayangan yang ada dalam mata pikiran siswa dengan menguraikannya menjadi cerpen remaja dengan memperhatikan unsure intrinsic menulis cerpen.

1.6. Metode konvensional

Salah satu model pembelajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional.pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode

konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

Secara umum, ciri-ciri konvensional adalah:

1. Siswa adalah penerima informasi secara pasif, dimana siswa menerima pengetahuan diasumsinya sebagai badan dari informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan standar.
2. Belajar secara individual
3. Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis
4. Perilaku dibangun atas kebiasaan
5. Kebenaran bersifat absolute dan pengetahuan bersifat final
6. Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran
7. Perilaku baik berdasarkan motivasi.

1.7. Kelebihan dan Kekurangan Metode konvensional

Menurut Ruseffendi (2005: 20), kelebihan pembelajaran metode konvensional adalah:

1.7.1. Kelebihan metode konvensional.

- a. Guru mudah menguasai kelas.
- b. Mudah mengorganisasikan tempat duduk / kelas.
- c. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
- d. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
- e. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

- f. Lebih ekonomis dalam hal waktu.
- g. Member kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan.
- h. Dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas.
- i. Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis dan penuh perhatian.
- j. Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik.
- k. Dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari beberapa sumber lain.

1.7.2. Kekurangan Metode Konvensional

Menurut Russeffendi (2005;20), kekurangan pembelajaran metode konvensional adalah:

- a. Siswa yang bertipe visual menjadi rugi, dan hanya siswa yang bertipe auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya.
- b. Mudah membuat siswa menjadi jenuh.
- c. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya.
- d. Siswa cenderung menjadi pasif dan guru yang menjadi aktif (*teacher centered*).

1.8. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Konvensional:

Menurut Russeffendi (2005: 21-22) Langkah-langkah pembelajaran dengan metode konvensional adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan apersepsi terhadap siswa dan memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang diajarkan.

1.9. Hubungan Metode *Image Streaming* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen

Metode *Image Streaming*, merupakan gabungan antara metode Sokrates dan metode Einstein yang dapat mengembangkan kemampuan belajar seseorang dan meningkatkan pembelajaran secara cepat yang tindakannya berupa mendeskripsikan bayangan dengan lantang kepada focus eksternal. Metode *image streaming* ini juga dapat meningkatkan IQ seseorang.

Metode *image streaming* (pengaliran bayangan), dikatakan dapat meningkatkan kemampuan belajar menulis cerpen karena, keterampilan menulis cerpen memerlukan kesanggupan dan kecakapan dalam mengungkapkan buah pikiran melalui pengimajinasikan, yang telah dilakukan dengan membiarkan bayangan hadir dan muncul dihadapan mata pikiran kita sehingga, dapat kita deskripsikan kedalam sebuah tulisan.

2. Keterampilan Menulis Cerpen

2.1. Pengertian keterampilan

Menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2005: 1180) dikatakan, “ keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas”. Selanjutnya Kamisa (2007:357) mengatakan bahwa, “keterampilan “ adalah kesanggupan atau kekuatan, kekayaan yang menghendaki kecerdasan serta perhatian yang lebih tinggi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan (skill) adalah kesanggupan, kekuatan untuk mengoprasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu pada bidang tertentu.

2.2. Pengertian Menulis

Menulis adalah proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan kandungan jiwanya kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri dalam bentuk tulisan (Nurjanah, 2005:8), Maksud pernyataan di atas adalah menulis merupakan pengungkapan perasaan yang mendalam yang ditujukan kepada orang lain sebagai pengungkapan ekspresinya.

2.3. Manfaat Menulis

Menulis memiliki enam manfaat (Nurjanah, 2005: 9) sebagai berikut:

1. Dengan kegiatan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita, sehingga kita dapat mengetahui sampai dimana pengetahuan kita.
2. Dengan kegiatan menulis kita dapat mengembangkan berbagai gagasan
3. Dengan kegiatan menulis kita lebih banyak menyerap serta menguasai informasi sehubungan dengan topic yang kita tulis.
4. Dengan kegiatan menulis berarti mengkomunikasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat.
5. Melalui kegiatan menulis kita dapat menilai diri kita secara objektif
6. Melalui kegiatan menulis kita dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang kongret.

3. Pengertian Menulis Cerpen

3.1. Pengertian Cerpen

Cerpen adalah merupakan kisah yang berisikan cerita padat, singkat yang panjangnya kira-kira 500-10.000 kata yang pada umumnya mengisahkan masalah yang sederhana.

Sedangkan Kosasih (2003:222) mengatakan bahwa, “cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek”. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita cukup relatif.

3.2. Ciri-ciri Menulis Cerita Pendek

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya lewat tulisan pendek dan singkat. Atau pengertian cerpen yang lainnya yaitu sebuah karangan fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja.

Adapun ciri-ciri menulis cerita pendek adalah sebagai berikut:

- a. Jalan ceritanya lebih pendek dari novel
- b. Sebuah cerpen memiliki jumlah kata yang tidak lebih dari 10.000 (10 ribu) kata
- c. Biasanya isi cerita cerpen berasal dari kehidupan sehari-hari
- d. Tidak menggambarkan semua kisah para tokohnya, hal ini karena dalam cerpen yang digambarkan hanyalah inti sarinya saja.

- e. Tokoh dalam cerpen digambarkan mengalami masalah atau suatu konflik hingga pada tahap penyelesaiannya.
- f. Pemakaian kata yang sederhana serta ekonomis dan mudah dikenal pembaca.
- g. Kesan yang ditinggalkan dari cerpen tersebut sangat mendalam sehingga pembaca dapat ikut merasakan kisah dari cerita tersebut.
- h. Biasanya hanya 1 kejadian saja yang diceritakan.
- i. Memiliki alur cerita tunggal dan lurus.
- j. Penokohan pada cerpen sangatlah sederhana, tidak mendalam serta singkat

3.3. Unsur-unsur Cerita Pendek

Unsur intrinsic adalah unsur-unsur yang berada dalam struktur karya sastra. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Nurgiyantoro, 2002:25) bahwa unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri yang menyebabkan karya sastra itu hadir. Unsur-unsur intrinsic tersebut adalah tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa.

3.3. Tujuan Menulis Cerita Pendek

Setiap orang yang ingin menulis kurang menyadari pentingnya tujuan dalam menulis. Nampak bahwa beberapa penulis memulai dan mengembangkan cerpennya tanpa tujuan yang jelas. Akibatnya jalan cerita tersasar dan bertele-tele yang tidak perlu.

Tujuannya adalah pegangan untuk mengembangkan imajinasi dan tanggapan kehidupan. Selama penulis belum yakin benarkan apa yang hendak di garapnya, selama ini pula ia menulis tanpa pegangan, yang berarti ngawur tak menentu.

4. Teknik Menulis Cerita Pendek yang Baik

Cerita pendek yang baik adalah memiliki anatomi dan struktur cerita yang seimbang. Kelemahan utama penulis cerpen pemula (dapat dikatakan para remaja) biasanya distruktur cerita (Rosa, 2003: 36 37) selama menjadi pimred annida melihat kelemahan dan berkomentar.

5. Langkah-langkah Menulis Cerpen

Langkah menulis cerpen tidak jauh berbeda dengan mengarang pada umumnya. Berikut ini beberapa langkah-langkah dalam penulisan cerpen, ialah:

- a. Menentukan tema
- b. Menentukan tokoh utama
- c. Menentukan watak tokoh utama
- d. Menentukan *setting* atau latar
- e. Menentukan konflik
- f. Menentukan sudut pandang
- g. Menentukan garis besar alur atau plot cerita
- h. Menentukan judul

6. Penilaian Cerita Pendek

Sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek ini adalah penilaian proses dan hasil. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran dengan hasil yang berkualitas. hal tersebut, sesuai dengan pendapat Mulyasa dalam Komariyah (2006: 33) yang mengemukakan bahwa, “kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil.”

B. Kerangka Konseptual

Metode *image streaming* dapat meningkatkan menulis cerpen karena, metode ini disebut juga sebagai metode imaji atau bayangan siswa, yang dapat mengembangkan kemampuan belajar seseorang secara cepat. Oleh karena itu, tindakannya berupa membiarkan bayangan-bayangan hadir dalam mata pikiran kita. Setelah itu dideskripsikan dengan lantang isi bayangan -bayangan tersebut dengan detail pada fokus eksternal, dan kemudian diakhiri dengan mencatat bebas.

Metode *image streaming* (pengaliran bayangan) dikatakan dapat meningkatkan kemampuan belajar menulis cerpen karena keterampilan menulis cerpen memerlukan kesanggupan dan kecakapan dalam mengungkapkan buah pikiran melalui pengimajinasian.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat pengaruh yang signifikan, penggunaan metode image streaming terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS X PAB Helvetia Medan yang beralamat di Jl. Veteran Pasar IV Helvetia Medan. Penentuan lokasi ditentukan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Adanya kemudahan pelaksanaan penelitian di lokasi yang akan diteliti
2. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan permasalahan yang akan diteliti.
3. Jumlah siswa di MAS PAB Helvetia Medan cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017. Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																	
		Juli				Agustus				September				Oktober					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	ACC judul		■																
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■												
3	Seminar Proposal							■											
4	Perbaikan proposal							■	■	■									
5	Surat izin riset											■							
6	Pelaksanaan penelitian											■							
7	Pengolahan data												■	■					
8	Penulisan hasil penelitian															■			
9	Bimbingan skripsi															■			
10	Perbaikan skripsi																■		
11	Sidang meja hijau																■		

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto, 2006:130 mengatakan, “ populasi adalah keseluruhan subjek penelitian “. Seseorang yang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dan yang sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang terdiri dari 4 kelas, seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas X MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

No	Kelas	Jumlah
1	X-1	34 orang
2	X-2	34 orang
3	X-3	40 orang
4	X-4	40 orang
	Jumlah	148 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto,2006:131) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Jika hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian dapat menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang ada.

Pengambilan sampel, merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek/objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif, dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya, (Nana Syaodih, 2001: 78). Salah satu cara pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan random kelas, dengan asumsi bahwa semua kelas bersifat homogen. Dari beberapa kelas

tersebut kemudian dipilih secara random untuk menentukan sampel, maka akan dilakukan proses random dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menuliskan nama-nama kelas pada selembar kertas
- b. Setelah itu kertas yang berisikan nama-nama kelas digulung dan dimasukkan dalam satu tabung dan,
- c. Selanjutnya tabung yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok, dan gulungan kertas jatuh dari tabung akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Adapun kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kontrol adalah Kelas X-1 sebanyak 34 orang dan Kelas X-2 sebanyak 34 orang.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman serta untuk memperjelaskan permasalahan yang akan dibahas, maka perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian. Ada 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh metode *image streaming* terhadap keterampilan menulis cerpen.

Metode *Image Streaming* dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang diancang dengan suatu jalinan yang sangat efisien yang meliputi siswa, guru, proses pembelajaran serta lingkungan pembelajaran dengan mengikuti proses tahapannya berupa, perencanaan, persiapan, evaluasi dan refleksi.

D. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena, semua kegiatan yang

akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh metode *image steaming* terhadap keterampilan menulis cerpen oleh siswa kelas X MAS PAB Helvetia Medan Pembelajaran 2016-2017.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *one group pre-test and post-test design*. Arikunto (2002: 12) berpendapat bahwa, "*one group pre-test and post-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

Desain dengan model ini, member perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar. Kemampuan yang dimiliki. Kesimpulan, siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu tes awal, perlakuan dengan memperoleh metode *Image Streaming* terhadap keterampilan menulis cerpen dalam pembelajaran dan teks akhir.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Langkah-langkah Eksperimen

Pertemuan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
I	1. Pendahuluan a. Menciptakan perhatian, dan suasana yang nyaman serta memotivasi siswa b. Guru mengajarkan tentang menulis cerpen dengan metode ceramah	1. Pendahuluan a. Memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru b. Mendengarkan dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru	10 menit
	2. Menyimpulkan pelajaran hari ini	2. Mengadakan pre test	1 x 45
II	1. Pendahuluan a. Menciptakan perhatian, dan suasana yang nyaman serta memotivasi siswa b. Menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai	1. Pendahuluan a. Memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru b. Mendengarkan dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru	10 menit
	2. Inti a. Menjelaskan sekilas mengenai cerita pendek b. Bertanya jawab pada siswa tentang pemahaman siswa seputar pelajaran tersebut yang belum dimengerti	2. Inti a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru b. Tanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari	30 menit
	3. Penutup Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3. Penutup Bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran	
III	1. Pendahuluan a. Menciptakan perhatian, dan suasana yang nyaman serta memotivasi siswa	1. Pendahuluan a. Memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru b. Mendengarkan dan memperhatikan apa yang	10 menit

	<p>b. Menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai</p> <p>c. Menanyakan seputar tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya</p>	<p>dijelaskan oleh guru</p> <p>c. Menjawab pertanyaan yang dilantarkan oleh guru</p>	
	<p>2. Inti</p> <p>a. Guru menerapkan konsep pengaliran bayangan dengan</p> <p>1. Menuntun siswa untuk membiarkan bayangan yang harus diperlihatkan pada mata pikiran</p> <p>2. Tutup mata untuk melihat bayangan lebih bebas</p> <p>3. Deskripsikan bayangan tersebut pada fokus eksternal yang digunakan parter/teman yang berfungsi sebagai pencatat pengaliran bayangan</p> <p>b. Guru menjelaskan teknik penolong dalam Metode Image Streaming kepada siswa agar mudah mengalirkan bayangan</p> <p>c. Membagi siswa ke dalam kelompok agar mudah mengalirkan bayangan satu pencatat satu sebagai pelaku pengalir bayangan</p> <p>d. Guru menyuruh siswa bertukar peran pengalir bayangan tadi berfungsi sebagai</p>	<p>2. Inti</p> <p>a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>c. Siswa masuk ke dalam kelompok</p> <p>d. Siswa melaksanakan instruksi guru</p>	30 menit

	pencatat dan siswa yang mencatat tadi sebagai pelaku pengalir bayangan		
	3. Penutup Memberikan post test	3. Penutup Memberikan post test	120 menit

Tabel 3.4

Kriteria Aspek Penilaian Tes Kemampuan Menulis Cerpen

No.	Aspek yang Diteliti	Deskripsi	Skor
1	Persajakan	Tepat menuliskan persajakan	3
		Kurang tepat menuliskan persajakan	2
		Tidak tepat menuliskan persajakan	1
2	Rima	Tepat dalam menuliskan rima	3
		Kurang tepat dalam menuliskan rima	2
		Tidak tepat dalam menuliskan rima	1
3	Kebaitan	Tepat dalam menuliskan kebaitan	3
		Kurang dalam menuliskan kebaitan	2
		Tidak tepat dalam menuliskan kebaitan	1
4	Diksi	Tepat menggunakan diksi	3
		Kurang tepat menggunakan diksi	2
		Tidak tepat menggunakan diksi	1
5	Majas	Tepat tepat memilih majas	3
		Kurang tepat tepat memilih majas	2
		Tidak tepat tepat memilih majas	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal (15)}}$$

Penilaian tes kemampuan menulis cerpen dilakukan berdasarkan aspek yang dinilai. Aspek di luar tabel di atas tidak dijadikan patokan untuk menentukan nilai menulis cerpen siswa.

Kategori kompetensi siswa disesuaikan dengan standar penilaian.

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Sangat kurang

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. (Arikunto 2002:219) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ‘’

Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan penelitian, untuk itu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan. Untuk menjaring data penelitian ini digunakan tes menulis cerpen dalam bentuk penugasan. Sebelum tes menulis cerpen dilakukan, terlebih dahulu siswa diminta mengamati lingkungan sekitar.

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Kemudian data ini dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir dari suatu penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatat skor kelas X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel X_1
4. Mencari mean variabel X_2

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = mean

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah sampel

5. Mencari deviasi standar variabel X_1
6. Mencari deviasi standar variabel X_2

$$M = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = deviasi standar

$\sum X^2$ = jumlah X^2

N = jumlah siswa

7. Melakukan uji persyaratan analisis data:
 - a. Uji normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan Lilliefors dengan langkah-langkah yang dikemukakan Sudjana (2002: 189-194) sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bentuk baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i = Batas kelas

\bar{X} = Rata-rata

S = Standar deviasi

Untuk tiap angka baku dihitung peluangnya dengan $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$ dengan menggunakan distribusi normal.

- 2) Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z_i < Z)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- 3) Selanjutnya menghitung proporsi dinyatakan S_{Z_i} dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{Z_1 Z_2 Z_3 \dots Z_n < Z}{n}$$

- 4) Menghitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ kemudian menetapkan harga mutlaknya.
- 5) Mengambil harga $L_0 < \text{nilai kritis} < \text{untuk Lilliefors dengan taraf nyata } \alpha = 0,05$ dalam hal lain ditolak.

b. Uji homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas dan yang berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians, dengan hipotesis berdasarkan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2008: 231)

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians dari kelompok besar

S_2^2 = Varians dari kelompok kecil

Kriteria pengujian adalah: terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji hipotesis

Untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rata-rata dua kelompok independen dengan t_{hitung} , menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rataan nilai kemampuan siswa kelompok Metode *Image Streaming*

\bar{X}_2 = Rataan nilai kemampuan siswa kelompok model konvensional

n_1 = Rataan sampel kelompok Metode *Image Streaming*

n_2 = Rataan sampel kelompok model konvensional

S_1^2 = Rataan sampel kelompok Metode *Image Streaming*

S_2^2 = Rataan sampel kelompok model konvensional

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan Metode *Image Streaming* terhadap kemampuan menulis Cerpen pada Siswa Kelas X MAS PAB Helvetia Medan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Keberhasilan siswa untuk menguasai materi pelajaran dipengaruhi oleh cara siswa dalam belajar. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan guru dan siswa dalam usaha menyampaikan materi. Penguasaan guru dalam mengajar dengan metode *Image Streaming* untuk menulis cerpen sangat membantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa bahwa hasil belajar yang ingin dicapai akan dapat terwujud oleh keseluruhan siswa, karena dalam metode ini siswa akan lebih aktif untuk dapat menguasai materi yang diberikan.

Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan tes esai yang diberikan kepada siswa setelah pengajaran dilakukan di kelas, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Selanjutnya hasil yang telah dikerjakan oleh siswa diolah menjadi data statistik. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui deskripsi hasil dari kedua metode yang diterapkan dalam penelitian, dan perbedaannya masing-masing.

1. Deskripsi Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode *Image Streaming*

(X₁)

Tes kemampuan menulis cerpen dengan Metode *Image Streaming* siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Skor Mentah Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Metode *Image Streaming*
Siswa Kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

No.	Nama	Indikator/Skor						
		Persajakan	Rima	Kebaitan	Diksi	Majas	Skor	Skor Ideal
1	Abdi Mahabbah D.	3	3	3	3	2	14	93,3
2	Afuza Dalila	3	3	3	3	3	15	100,0
3	Ahmad Dani Hrp.	3	2	2	2	3	12	80,0
4	Al Hijjah Shifah Billah	2	2	3	2	2	11	66,7
5	Arbima Suhari	2	3	3	3	3	14	93,3
6	Bagus Sanjaya	3	3	3	3	3	15	100,0
7	Bayu Syahputra	2	2	2	3	3	12	80,0
8	Bella Tandy	2	2	3	3	3	13	86,7
9	Delvi Putri Agustin	2	3	3	3	3	14	93,3
10	Dian Permata Sari	3	3	3	2	2	13	86,7
11	Dinda Fadhillah	2	2	3	2	3	12	80,0
12	Elsa Safitri	3	2	2	2	3	12	80,0
13	Eza Hafifah L.	3	3	3	3	2	14	93,3
14	Fahrur Rozi	3	3	3	3	3	15	100,0
15	Hans Prayogi	3	2	2	3	3	13	86,7
16	Iga Aulia Afriliani	3	3	3	3	3	15	100,0
17	Khairunnisa	2	2	2	3	2	11	66,7
18	Laily Shofa	3	3	2	2	2	12	80,0
19	Legianto	2	3	3	2	3	13	86,7
20	M. Adjie Rizky	2	3	3	2	3	13	86,7

	Hasibuan							
21	Mayditha	2	2	2	3	3	12	80,0
22	Miftahul Husni	2	2	3	2	2	11	66,7
23	Muchlisin	3	2	2	3	2	12	80,0
24	Muhammad Iwan Syahputra	2	2	2	3	2	11	66,7
25	Muhammad Ramadanu	3	3	2	2	3	13	86,7
26	Nur Asih Melinda Sinaga	2	2	2	2	2	10	66,7
27	Nur Haniyah	3	3	3	2	3	14	93,3
28	Putri Evita Sari Nst.	3	2	3	3	2	13	86,7
29	Rafida Adilla	3	2	2	3	3	13	86,7
30	Risa Nurfadila	3	3	3	3	3	15	100,0
31	Rofi Amirza	3	3	3	3	3	15	100,0
32	Safrida Sari	3	3	3	3	2	14	93,3
33	Siti Marhamah	2	3	3	3	2	13	86,7
41	Siti Nurhalizah	3	2	2	2	2	11	66,7
35	Suci Ramadhani	2	3	3	3	3	14	93,3
36	Sulthan Widad A.	3	3	3	3	3	15	100,0
37	Tasya Permata Sari	2	2	2	3	3	12	80,0
38	Ulandari	2	2	3	3	3	13	86,7
39	Wenti Wandani	2	3	3	3	3	14	93,3
40	Yogi Prasetyo	3	3	3	2	2	13	86,7
41	Zakia Rama Al-Pani	3	3	2	2	3	13	86,7
Jumlah								2.933,3

Cara mencari skor ideal adalah jumlah skor dibagi 15 dikali 100. Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan metode *Image Streaming* adalah 100 dan yang paling rendah adalah 66,7.

2. Deskripsi Kemampuan Menulis Cerpen dengan Pembelajaran Metode Ceramah (X₂)

Tes kemampuan menulis cerpen dengan Metode ceramah siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan tahun pembelajaran 2016-2017 disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Skor Mentah Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Metode Ceramah Siswa Kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

No.	Nama	Indikator/Skor						
		Persajakan	Rima	Kebaitan	Diksi	Majas	Skor	Skor Ideal
1	Abdi Mahabbah D.	2	2	2	3	1	10	66,7
2	Afuza Dalila	2	2	3	2	2	11	66,7
3	Ahmad Dani Hrp.	1	3	2	3	2	11	66,7
4	Al Hijjah Shifah Billah	1	2	2	2	3	10	66,7
5	Arbima Suhari	3	2	3	1	2	11	66,7
6	Bagus Sanjaya	2	1	2	2	1	8	53,3
7	Bayu Syahputra	3	2	2	3	2	12	80,0
8	Bella Tandy	1	1	3	2	1	8	53,3
9	Delvi Putri Agustin	2	2	2	1	2	9	60,0
10	Dian Permata Sari	1	1	3	3	3	11	66,7
11	Dinda Fadhillah	2	2	2	1	3	10	66,7
12	Elsa Safitri	1	3	1	3	2	10	66,7
13	Eza Hafifah L.	2	2	3	1	3	11	66,7
14	Fahrur Rozi	3	1	2	3	2	11	66,7
15	Hans Prayogi	3	1	2	3	2	11	66,7
16	Iga Aulia Afriliani	1	1	3	3	1	9	60,0
17	Khairunnisa	3	3	2	2	2	12	80,0
18	Laily Shofa	2	2	3	3	2	12	80,0
19	Legianto	3	2	3	3	2	13	86,7
20	M. Adjie Rizky Hasibuan	2	3	2	3	1	11	66,7
21	Mayditha	3	2	2	1	3	11	66,7
22	Miftahul Husni	3	3	1	2	3	12	80,0

23	Muchlisin	3	2	3	3	2	13	86,7
24	Muhammad Iwan Syahputra	2	1	2	1	1	7	46,7
25	Muhammad Ramadanu	1	3	2	3	2	11	66,7
26	Nur Asih Melinda Sinaga	3	2	1	1	2	9	60,0
27	Nur Haniyah	1	2	2	3	2	10	66,7
28	Putri Evita Sari Nst.	3	1	2	1	1	8	53,3
29	Rafida Adilla	1	2	1	3	2	9	60,0
30	Risa Nurfadila	2	2	2	1	3	10	66,7
31	Rofi Amirza	1	1	2	1	2	7	46,7
32	Safrida Sari	3	2	2	3	2	12	80,0
33	Siti Marhamah	1	2	3	1	3	10	66,7
41	Siti Nurhalizah	3	2	2	3	1	11	66,7
35	Suci Ramadhani	3	1	2	1	1	8	53,3
36	Sulthan Widad A.	1	2	1	3	2	9	60,0
37	Tasya Permata Sari	2	2	2	1	3	10	66,7
38	Ulandari	1	1	2	1	2	7	46,7
39	Wenti Wandani	3	2	2	3	2	12	80,0
40	Yogi Prasetyo	1	2	3	1	3	10	66,7
41	Zakia Rama Al-Pani	3	2	2	3	1	11	66,7
Jumlah								2.339,9

Cara mencari skor ideal adalah jumlah skor dibagi 15 dikali 100. Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan menggunakan metode ceramah adalah 86,7 dan yang paling rendah adalah 46,7.

B. Pengolahan Data

1. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi X_1 dan X_2

a. Nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen dengan Metode *Image Streaming* (X_1)

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk nilai rata-rata. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2807}{41}$$

$$\bar{X} = 86,27$$

b. Nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen dengan metode ceramah (X_2)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2393,3}{41}$$

$$\bar{X} = 68,82$$

2. Menghitung standar deviasi X_1 dan X_2

a. Standar deviasi kemampuan menulis cerpen dengan Metode *Image Streaming* (X_1)

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Abdi Mahabbah D.	93	7,03	49,42
2	Afuza Dalila	100	13,73	188,51
3	Ahmad Dani Hrp.	80	-6,27	39,31
4	Al Hijjah Shifah Billah	73	-12,97	168,22
5	Arbima Suhari	93	7,03	49,42
6	Bagus Sanjaya	100	13,73	188,51
7	Bayu Syahputra	80	-6,27	39,31
8	Bella Tandy	87	0,43	0,18
9	Delvi Putri Agustin	93	7,03	49,42
10	Dian Permata Sari	87	0,43	0,18
11	Dinda Fadhillah	80	-6,27	39,31
12	Elsa Safitri	80	-6,27	39,31
13	Eza Hafifah L.	93	7,03	49,42
14	Fahrur Rozi	100	13,73	188,51
15	Hans Prayogi	87	0,43	0,18
16	Iga Aulia Afriliani	100	13,73	188,51
17	Khairunnisa	73	-12,97	168,22
18	Laily Shofa	80	-6,27	39,31
19	Legianto	87	0,43	0,18
20	M. Adjie Rizky Hasibuan	87	0,43	0,18
21	Mayditha	80	-6,27	39,31

22	Miftahul Husni	73	-12,97	168,22
23	Muchlisin	80	-6,27	39,31
24	Muhammad Iwan Syahputra	73	-12,97	168,22
25	Muhammad Ramadanu	87	0,43	0,18
26	Nur Asih Melinda Sinaga	67	-19,57	382,98
27	Nur Haniyah	93	7,03	49,42
28	Putri Evita Sari Nst.	87	0,43	0,18
29	Rafida Adilla	87	0,43	0,18
30	Risa Nurfadila	100	13,73	188,51
31	Rofi Amirza	100	13,73	188,51
32	Safrida Sari	93	7,03	49,42
33	Siti Marhamah	87	0,43	0,18
41	Siti Nurhalizah	80	-6,27	39,31
35	Suci Ramadhani	87	0,43	0,18
36	Sulthan Widad A.	87	0,43	0,18
37	Tasya Permata Sari	80	-6,27	39,31
38	Ulandari	73	-12,97	168,22
39	Wenti Wandani	80	-6,27	39,31
40	Yogi Prasetyo	73	-12,97	168,22
41	Zakia Rama Al-Pani	87	0,43	0,18
	Jumlah	2.933	-	2.928,5

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan $(X_i - \bar{X})^2$

ke dalam rumus mencari standar deviasi yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2928,5}{41-1}}$$

$$SD = 9,45$$

b. Standar deviasi kemampuan menulis cerpen dengan metode ceramah

(X₂)

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Abdi Mahabbah D.	93	7,03	49,42
2	Afuza Dalila	100	13,73	188,51
3	Ahmad Dani Hrp.	80	-6,27	39,31
4	Al Hijjah Shifah Billah	73	-12,97	168,22
5	Arbima Suhari	93	7,03	49,42
6	Bagus Sanjaya	100	13,73	188,51
7	Bayu Syahputra	80	-6,27	39,31
8	Bella Tandy	87	0,43	0,18
9	Delvi Putri Agustin	93	7,03	49,42
10	Dian Permata Sari	87	0,43	0,18
11	Dinda Fadhillah	80	-6,27	39,31
12	Elsa Safitri	80	-6,27	39,31
13	Eza Hafifah L.	93	7,03	49,42
14	Fahrur Rozi	100	13,73	188,51
15	Hans Prayogi	87	0,43	0,18
16	Iga Aulia Afriliani	100	13,73	188,51
17	Khairunnisa	73	-12,97	168,22
18	Laily Shofa	80	-6,27	39,31

19	Legianto	87	0,43	0,18
20	M. Adjie Rizky Hasibuan	87	0,43	0,18
21	Mayditha	80	-6,27	39,31
22	Miftahul Husni	73	-12,97	168,22
23	Muchlisin	80	-6,27	39,31
24	Muhammad Iwan Syahputra	73	-12,97	168,22
25	Muhammad Ramadanu	87	0,43	0,18
26	Nur Asih Melinda Sinaga	67	-19,57	382,98
27	Nur Haniyah	93	7,03	49,42
28	Putri Evita Sari Nst.	87	0,43	0,18
29	Rafida Adilla	87	0,43	0,18
30	Risa Nurfadila	100	13,73	188,51
31	Rofi Amirza	87	0,43	0,18
32	Safrida Sari	87	0,43	0,18
33	Siti Marhamah	80	-6,27	39,31
34	Siti Nurhalizah	73	-12,97	168,22
35	Suci Ramadhani	80	-6,27	39,31
36	Sulthan Widad A.	73	-12,97	168,22
37	Tasya Permata Sari	87	0,43	0,18
38	Ulandari	67	-19,57	382,98
39	Wenti Wandani	93	7,03	49,42
40	Yogi Prasetyo	87	0,43	0,18
41	Zakia Rama Al-Pani	73	-12,97	168,22
	Jumlah	2.933	-	2.928,5

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan $(X_i - \bar{X})^2$ ke dalam rumus mencari standar deviasi berikut ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3528,9}{41-1}}$$

$$SD = 10,41$$

3. Memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi ke dalam tabel skala sigma pada rentang 10-100

a. Memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi kemampuan menulis cerpen dengan Metode *Image Streaming* (X_1) dalam tabel skala sigma 10-100

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10-100 yang dicantumkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X_1 (Menggunakan Metode *Image Streaming*)

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean – 0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean – 0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean – 1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean – 1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean – 2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam konversi untuk menentukan nilai akhir siswa sebagaimana tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Konversi Skor Siswa untuk Variabel X1 (Menggunakan Metode *Image Streaming*)

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25	100	$86,27 + (2,25 \times 9,42) = 100,00$
2	1,75	90	$86,27 + (1,75 \times 9,42) = 99,00$
3	1,25	80	$86,27 + (1,25 \times 9,42) = 98,05$
4	0,75	70	$86,27 + (0,75 \times 9,42) = 93,41$
5	0,25	60	$86,27 + (0,25 \times 9,42) = 88,63$
6	-0,25	50	$86,27 + (-0,25 \times 9,42) = 83,92$
7	-0,75	40	$86,27 + (-0,75 \times 9,42) = 79,21$
8	-1,25	30	$86,27 + (-1,25 \times 9,42) = 74,5$
9	-1,75	20	$86,27 + (-1,75 \times 9,42) = 69,79$
10	-2,25	100	$86,27 + (-2,25 \times 9,42) = 65,08$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1
(Menggunakan Metode *Image Streaming*)

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai Akhir
1	Abdi Mahabbah D.	93,3	70
2	Afuza Dalila	100	90
3	Ahmad Dani Hrp.	80	50
4	Al Hijjah Shifah Billah	73,3	30
5	Arbima Suhari	93,3	70
6	Bagus Sanjaya	100	90
7	Bayu Syahputra	80	50
8	Bella Tandy	86,7	60
9	Delvi Putri Agustin	93,3	70

10	Dian Permata Sari	86,7	60
11	Dinda Fadhillah	80	50
12	Elsa Safitri	80	50
13	Eza Hafifah L.	93,3	70
14	Fahrur Rozi	100	90
15	Hans Prayogi	86,7	60
16	Iga Aulia Afriliani	100	90
17	Khairunnisa	73,3	30
18	Laily Shofa	80	50
19	Legianto	86,7	60
20	M. Adjie Rizky Hasibuan	86,7	60
21	Mayditha	80	50
22	Miftahul Husni	73,3	30
23	Muchlisin	80	50
24	Muhammad Iwan Syahputra	73,3	30
25	Muhammad Ramadanu	86,7	6
26	Nur Asih Melinda Sinaga	66,7	10
27	Nur Haniyah	93,3	70
28	Putri Evita Sari Nst.	86,7	60
29	Rafida Adilla	86,7	60
30	Risa Nurfadila	100	90
31	Rofi Amirza	100	90
32	Safrida Sari	93,3	70
33	Siti Marhamah	86,7	60
34	Siti Nurhalizah	73,3	30
35	Suci Ramadhani	66,7	10
36	Sulthan Widad A.	93,3	70
37	Tasya Permata Sari	86,7	60
38	Ulandari	86,7	60
39	Wenti Wandani	100	90
40	Yogi Prasetyo	100	90
41	Zakia Rama Al-Pani	93,3	70

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *Image Streaming* dapat diketahui persentase pada setiap peringkat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Persentase Nilai Akhir Variabel X1 (Menggunakan Metode *Image Streaming*)

No	Skala skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	Baik sekali	6	17,65
2	80 – 70	Baik	6	17,65
3	60	Cukup	16	26,47
4	50	Kurang	7	20,59
5	< 50	Kurang sekali	6	17,65
Total			41	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 cukup karena 9 orang siswa (26,47%) mendapat nilai 60.

b. Memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi kemampuan menulis cerpen dengan metode ceramah (X₂) dalam tabel skala sigma 10-100

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10 sampai 100 yang dicantumkan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2 (Menggunakan Metode Ceramah)

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 1,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean - 0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean - 0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean - 1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean - 1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean - 2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir siswa seperti tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Konversi Skor Siswa untuk Variabel X2 (Menggunakan Metode Ceramah) Dalam Skala Nilai 10-100

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25	100	$68,82 + (2,25 \times 10,41) = 92,09$
2	1,75	90	$68,82 + (1,75 \times 10,41) = 86,92$
3	1,25	80	$68,82 + (1,25 \times 10,41) = 81,75$
4	0,75	70	$68,82 + (0,75 \times 10,41) = 76,58$
5	0,25	60	$68,82 + (0,25 \times 10,41) = 71,41$
6	-0,25	50	$68,82 + (-0,25 \times 10,41) = 66,24$
7	-0,75	40	$68,82 + (-0,75 \times 10,41) = 61,07$
8	-1,25	30	$68,82 + (-1,25 \times 10,41) = 55,9$
9	-1,75	20	$68,82 + (-1,75 \times 10,41) = 50,73$
10	-2,25	10	$68,82 + (-2,25 \times 10,41) = 45,56$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor mentah yang diperolehnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Nilai Akhir Siswa Untuk Variabel X2
(Menggunakan Metode Ceramah)

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai Akhir
1	Abdi Mahabbah D.	66,7	50
2	Afuza Dalila	73,3	60
3	Ahmad Dani Hrp.	73,3	60
4	Al Hijjah Shifah Billah	66,7	50
5	Arbima Suhari	73,3	60
6	Bagus Sanjaya	53,3	20
7	Bayu Syahputra	80	80
8	Bella Tandy	53,3	20
9	Delvi Putri Agustin	60	40
10	Dian Permata Sari	73,3	60
11	Dinda Fadhillah	66,7	50
12	Elsa Safitri	66,7	50
13	Eza Hafifah L.	73,3	60
14	Fahrur Rozi	73,3	60
15	Hans Prayogi	73,3	60
16	Iga Aulia Afriliani	60	40
17	Khairunnisa	80	80
18	Laily Shofa	80	80
19	Legianto	86,7	90
20	M. Adjie Rizky Hasibuan	73,3	60
21	Mayditha	73,3	60
22	Miftahul Husni	80	80
23	Muchlisin	86,7	90
24	Muhammad Iwan Syahputra	46,7	10
25	Muhammad Ramadanu	73,3	60

26	Nur Asih Melinda Sinaga	60	40
27	Nur Haniyah	66,7	50
28	Putri Evita Sari Nst.	80	80
29	Rafida Adilla	80	80
30	Risa Nurfadila	86,7	90
31	Rofi Amirza	73,3	60
32	Safrida Sari	73,3	60
33	Siti Marhamah	80	80
34	Siti Nurhalizah	86,7	90
35	Suci Ramadhani	46,7	10
36	Sulthan Widad A.	60	40
37	Tasya Permata Sari	66,7	50
38	Ulandari	46,7	10
39	Wenti Wandani	80	80
40	Yogi Prasetyo	66,7	50
41	Zakia Rama Al-Pani	73,3	60

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode ceramah, dapat diketahui persentase pada setiap peringkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Persentase Nilai Akhir Variabel X2 (Menggunakan Metode Ceramah)

No	Skala skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	Baik sekali	2	5,88
2	80 – 70	Baik	5	14,71
3	60	Cukup	18	32,35
4	50	Kurang	7	20,59
5	< 50	Kurang sekali	9	26,47
Total			41	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 cukup karena 11 orang siswa (32,35%) mendapat nilai 60.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal setidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors.

a. Uji Normalitas untuk Kelompok Metode *Image Streaming*

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, \dots, Z_n$ dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{47 - 68,79}{10,32}$$

$$Z_1 = \frac{-21,79}{10,32}$$

$$Z_1 = -2,11$$

- Z_1 tabel dapat dilihat dari harga tabel kurva normal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,483 = 0,0174$

- Harga $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{2}{34} = 0,059$
- Harga $F(Z_1) - S(Z_1) = |0,017 - 0,059| = 0,041$

Tabel 4.4
Uji Normalitas Pre Test

No.	Xi	f	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	47	2	2	-2,112	0,483	0,017	0,059	0,0415
2	47		2	-2,112	0,483	0,017	0,059	0,0415
3	53	3	5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
4	53		5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
5	53		5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
6	60	4	9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
7	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
8	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
9	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
10	67	7	16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
11	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
12	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
13	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
14	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
15	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
16	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
17	73	11	27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
18	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
19	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
20	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
21	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
22	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
23	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
24	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
25	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
26	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
27	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
28	80	5	32	1,086	0,361	0,861	0,941	0,0800
29	80		32	1,086	0,361	0,861	0,941	0,0800

30	80		32	1,086	0,361	0,861	0,941	0,0800
31	80		32	1,086	0,361	0,861	0,941	0,0800
32	80		32	1,086	0,361	0,861	0,941	0,0800
33	87		41	1,764	0,461	0,961	1,000	0,0389
34	87		41	1,764	0,461	0,961	1,000	0,0389
35	87		41	1,764	0,461	0,961	1,000	0,0389
36	87		41	1,764	0,461	0,961	1,000	0,0389
37	87		41	1,764	0,461	0,961	1,000	0,0389
38	87		41	1,764	0,461	0,961	1,000	0,0389
39	87		41	1,764	0,461	0,961	1,000	0,0389
40	87		41	1,764	0,461	0,961	1,000	0,0389
41	87		41	1,764	0,461	0,961	1,000	0,0389

Rata-rata : 68,69

S : 10,32

L_{hitung} : 0,1359

L_{tabel} : 0,1518

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1359$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 41$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1518$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1359 < 0,1518$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas untuk kelompok Metode ceramah

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$ dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{67 - 86,26}{9,34}$$

$$Z_1 = \frac{-19,26}{9,43}$$

$$Z_1 = -2,04$$

- Z_1 tabel dapat dilihat dari harga tabel kurva normal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,479 = 0,0205$
- Harga $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{34} = 0,029$
- Harga $F(Z_1) - S(Z_1) = |0,021 - 0,029| = 0,009$

Tabel 4.4
Uji Normalitas Pre Test

No.	Xi	f	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	67	1	1	-2,043	0,479	0,021	0,029	0,0089
2	73	5	6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
3	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
4	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
5	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
6	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
7	80	7	13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
8	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
9	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
10	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
11	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
12	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
13	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
14	87	9	22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
15	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
16	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160

17	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
18	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
19	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
20	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
21	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
22	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	-0,0400
23	93	6	28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
24	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
25	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
26	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
27	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
28	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
29	100	6	41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
30	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
31	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
32	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
33	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
34	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
35	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
36	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
37	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
38	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
39	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
40	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841
41	100		41	1,457	0,427	0,927	1,000	-0,0841

Rata-rata : 86,26

S : 9,43

L_{hitung} : 0,1359

L_{tabel} : 0,1518

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1359$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 41$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1518$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1359 < 0,1518$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau homogen.

- Prestasi belajar dengan menggunakan metode *Image Streaming*

$$\bar{x} = 86,26 \quad S^2 = 88,93 \quad n = 41$$

- Prestasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional

$$\bar{x} = 68,79 \quad S^2 = 106,53 \quad n = 41$$

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{106,53}{88,93}$$

$$F = 1,198$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil pre test adalah $F_{hitung} = 1,198$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n - 2$ atau $41 - 2 = 32$. Berdasarkan kesalahan tersebut dan untuk kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 4,139$. Ternyata F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,198 < 4,139$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians data pre test tersebut homogen.

3. Menentukan Nilai t_{hitung}

Setelah diketahui bahwa untk data hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji t, karena data kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yangdigunakan sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

$$\overline{X}_1 = 86,26 : SD^2 = 88,93 : N = 41$$

$$\overline{X}_2 = 43,94 : SD^2 = 106,53 : = N = 41$$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{86,26 - 68,79}{9,89 \sqrt{\frac{1}{41} + \frac{1}{41}}}$$

$$t = \frac{17,47}{9,89 \sqrt{0,029 + 0,029}}$$

$$t = \frac{17,47}{2,398}$$

$$= 7,286$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 7,286$ selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan tarif signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 66$ diperoleh harga $t_{tabel} = 1,669$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,286 > 1,669$. Dengan demikian, H_0 diterima yaitu “ada pengaruh metode

Image Streaming terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa Kelas III SMP MAS PAB Helvetia Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan metode *Image Streaming*) memberikan hasil yang lebih baik dalam evaluasi test kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan untuk tahun pembelajaran 2016-2017 dibandingkan dengan pembelajaran metode ceramah. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata evaluasi hasil test kemampuan menulis cerpen sebesar 86,27 untuk metode *Image Streaming* dengan perolehan nilai tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 56,25. Sedangkan nilai rata-rata evaluasi hasil test untuk metode ceramah adalah 68,82 dengan nilai tertinggi 81,25 dan terendah adalah 50.

Dari hasil tersebut jelas terlihat adanya selisih yang cukup besar (86,27-68,82) yakni sebesar 13,91. Selanjutnya dengan menggunakan teknik t_{hitung} diketahui nilai t_{hitung} 5,75 di mana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 2,023, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis cerpen antara siswa yang diajarkan dengan metode *Image Streaming* dengan metode ceramah.

Setelah didapat hasil dari penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa kemampuan menulis cerpen siswa yang menggunakan metode *Image Streaming* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat Metode

Image Streaming lebih berusaha membantu siswa untuk menemukan dan memaknai konsep yang sulit apabila siswa dapat mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya, pembelajaran tersebut menerapkan pembelajaran secara kelompok dan menekan pentingnya kerja sama. Sementara, pada metode ceramah kebanyakan siswa bekerja secara individu dan menggunakan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan Metode *Image Streaming*. Akibatnya, inisiatif siswa kurang berkembang, karena siswa lebih banyak dibawa penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian, siswa merasa bosan dikarenakan sepenuhnya guru menguasai kelas dan menjelaskan materi ajar secara berulang.

Berdasarkan penelitian dan hasil diskusi penelitian maka dapat disimpulkan kemampuan menulis cerpen siswa setelah menerapkan metode *Image Streaming* lebih baik daripada diterapkan dengan metode ceramah. Artinya, penggunaan kelompok kecil dalam pembelajaran menulis cerpen memberikan hasil belajar yang lebih tinggi.

Temuan yang diperoleh di lapangan juga menunjukkan antusias siswa ketika materi yang diajarkan menggunakan Metode *Image Streaming*. Siswa terkesan serius melakukan kegiatan belajar berdiskusi sesuai tatanan pembelajaran apa yang ia ketahui, dan siswa secara aktif melakukan diskusi, kerja sama, saling membantu, dan semua siswa merasa memiliki tanggung jawab. Kondisi ini bertolak belakang dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan instrument penelitian, disamping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini banyak sekali dihadapi kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah tidak terpantaunya keseriusan siswa dalam menjawab materi tes sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil akhir dari kemampuan kedua kelompok pembelajaran tersebut, terlihat perbedaan nyata. Nilai tertinggi kemampuan kelompok *Image Streaming* adalah 100 dan terendah 56,25, sedangkan nilai tertinggi kelompok ceramah adalah 81,25 dan terendah 50.

Jika perbedaan itu dilihat berdasarkan persentase nilai akhir maka pada kelompok *Image Streaming* siswa paling banyak mendapatkan nilai 70-80 dengan jumlah persentase 32,5% yang berarti kemampuan menulis cerpen dengan Metode *Image Streaming* berada pada kategori baik, sedangkan kelompok ceramah siswa paling banyak mendapatkan nilai 60 dengan jumlah persentase 32,5% yang berarti kemampuan menulis cerpen dengan metode ceramah berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, perlu kiranya dipahami hal-hal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Keberhasilan pengajaran tidak semata-mata pengaruh dari model pengajaran yang digunakan, tetapi

banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis cerpen menggunakan metode Image Streaming lebih baik daripada menggunakan metode ceramah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan metode *Image Streaming* berada pada kategori cukup karena 16 orang siswa (26,47%) mendapat nilai 60.
2. Kemampuan menulis siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan metode ceramah berada pada kategori cukup karena 18 orang siswa (32,35%) mendapat nilai 60.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan metode *Image Streaming* terhadap kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,75 > 2,023$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya metode *Image Streaming* lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMP MAS PAB Helvetia Medan tahun pembelajaran 2016-2017 dibandingkan dengan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlu dilakukan strategi pembelajaran yang lebih tepat karena peningkatan belajar siswa dengan menggunakan Metode *Image Streaming* hanya kisaran 41,77%.
2. Hendaknya para guru mempersiapkan diri sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena dengan mempersiapkan materi pengajaran yang telah direncanakan dengan baik, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan mengarah pada pencapaian tujuan.
3. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan usaha guru dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan aktivitas siswa. Guru diharapkan terus menerus memberikan pengarahan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis cerpen.
4. Siswa disarankan agar lebih efektif mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif berdiskusi yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suriamiharja, H. Akhlah Husen, & Nunuy Nurjanah. 1996/1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Angkowo, R & A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, E. Zaenal. 2006. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul 2007. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia Jilid I untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. 2009. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Hariwijaya, M . 2006. *Pedoman Tesis Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Jati, Ardika Primantya. 2011. *Analisis Penggunaan Preposisi dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Samigaluh*. Yogyakarta: UNY.
- Keraf, Gorys. 2003. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Markhamah, dkk. 2010. *Sintaksis 2 (Keselarasan Fungsi, Kategori & Peran Dalam Klausa)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Angkasa
- Russeffendi. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
Utama.
- Wenger, Win. 2004. *Beyond Teaching and Learning. Memadukan Quantum Teaching dan Learning. (Terjemahan)*. Bandung: Nuansa